BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagi berikut:

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan pada data yang berwujud kasus.[1] Penulis melakukan penelitian di Pengadilan Agama Tulungagung untuk mengkaji putusan tentang harta bersama akibat perceraian kemudian di analisis.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nana Syaodih[2] *"penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisi fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok"*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pembentukan/konstruksi pengetahuan, peneliti merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data. Jadi, sangatlah

---

[1] Rianto Adi, *Metode Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hal. 47

[2] Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan, (*Bandung: Rosdakarya 2005), hal. 60

tidak mungkin untuk melakukan penelitian, apabila peneliti tidak terjun langsung pada objek yang diteliti. Konsekuensinya, peneliti harus terlibat secara langsung dalam *setting* penelitian yang dipilih.[3]

Peneliti mengumpulkan data dengan mendatangi Pengadilan Agama Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data mencari celah kesibukan dari subyek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung, meminta data yang peneliti perlukan dan wawancara kepada hakim di lingkungan pengadilan.

C. Lokasi Penelitian

Obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di Pengadilan Agama Tulungagung.

Pengadilan Agama Tulungagung merupakan pengadilan tingkat pertama dalam wilayah yuridiksi Pengadilan Tinggi Agama Surabaya dan berpuncak pada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pengadilan Agama Tulungagung yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta No. 117 Telp. (0355) 336516. Fax (0355) 336121 Kabupaten Tulungagung, e-mail: pa.tulungagung@gmail.com, Website: http://pa-tulunagagung.go.id

[3] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kulitatif Teori dan Praktek,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 91

D. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut Kuncoro, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.[4] Dengan demikian, data penelitian haruslah data yang baik. Data yang keliru atau salah, dapat dipastikan keputusan yang dibuat akan salah pula.[5] Peneliti memerlukan sumber yang dikumpulkan meliputi:

1. Data Primer

   Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[6] Data primer yang akan digunakan adalah:

   a. Putusan Pengadilan Agama Tulungagung Nomor: 2783/Pdt.G/2015/PATA
   b. Wawancara hakim Pengadilan Agama Tulungagung

2. Data Sekunder

   Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh oleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek

---

[4] Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?,* (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 124

[5] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 98

[6] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91

penelitiannya.[7] Sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku atau karya ilmiah dan internet yang ada kaitannya dengan harta bersama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan[8]

1. Dokumen

   Dokumen merupakan catatan peritiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.[9] Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini yaitu putusan Pengadilan Agama Tulungagung Nomor: 2783/Pdt.G/2015/PATA tentang harta bersama akibat perceraian serta buku-buku kepustakaan lainnya yang menunjang untuk di analisis

2. Wawancara

   Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.[10]

---

[7] *Ibid.*

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hal. 22

[9] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hal. 176

[10] *Ibid*., hal. 162

Wawancara dengan narasumber yaitu hakim Pengadilan Agama Tulungagung diperlukan untuk memperoleh dan menggali informasi yang dibutuhkan secara jelas.

F. Analisa Data

Bogdan dan Biklen menyatakan dalam bukunya Imam bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematik hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.[11]

Dalam analisis data penulis berusaha untuk memecahkan permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan suatu keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.[12]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh temuan dan interpretasi yang abash, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknuik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan dan triangulasi.

---

[11] *Ibid*., hal. 210

[12] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakatik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 236

1. Perpanjangan pengamatan

Sulit mempercayai hasil kualitatif apabila hanya datang sekali saja kelapangan. Walaupun dengan dalih bahwa dalam waktu seharian itu dipadatkan dan mengumpulkan data sebanyaknya.[13] Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Ada empat macam triangulasi, yaitu dengan sumber data, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumberdata.

Triangulasi dengan sumberdata dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara,
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,

[13] Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

d. Membandingkan keadaan dan perspektif sesorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan,
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya berbedaan.[14]

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

   Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari tentang materi dan salinan putusan tentang harta bersama, mengumpulkan buku penunjang serta mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Tahap pelaksanaan

   Mengumpulkan data dengan metode dokumentasi dan wawancara.
3. Tahap analisa data

   Peneliti menyusun semua data yang diperoleh secara sistematis supaya mudah dipahami kemudian dianalisis dengan deskripstif kualitatif.

[14] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 256-257

4. Tahap laporan

Pada tahap pelaporan, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.